
PENERAPAN STRATEGI FINANCIAL PARENTING (GEMAR MENABUNG) PADA USIA DINI UNTUK MERENCANAKAN MASA DEPAN**Qurrota Ayuni Al- Maghfiroh¹ Neneng Rohaeti² Sal Syabilah Novianti³
Vena Oktaviani⁴ Veni Oktaviana⁵**Universitas Pamulang
email: dosen01736@unpam.ac.id***Abstract***

The purpose of this Student Community Service (PKM) is to provide knowledge and understanding to the children of the Bait Al Qur'an Mulia Yatim Foundation, which is located at Jl. Tidore No.27, Jombang, Ciputat District, South Tangerang City, Banten 15414. The method of this activity is to visit the foundation and provide knowledge and discussion on the importance of implementing a saving strategy from an early age to plan for a better future. The result of these activities was that the children understood more about the importance of saving so that in the future the Yatim Bait Al Qur'an Mulia Foundation would be even more active in making community activities or programs.

Keywords: Strategy, investment, and futures

Abstrak

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Mahasiswa ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada anak-anak Yayasan Yatim Bait Al Qur'an Mulia yang beralamat di Jl. Tidore No.27, Jombang, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15414. Adapun metode kegiatan ini adalah mendatangi yayasan tersebut dan memberikan pengetahuan dan diskusi mengenai pentingnya Penerapan Strategi Menabung sejak dini untuk merencanakan masa depan yang lebih baik. Hasil dari kegiatan tersebut adalah para anak-anak menjadi lebih mengerti makna pentingnya menabung sehingga kedepan Yayasan Yatim Bait Al Qur'an Mulia akan lebih giat lagi dalam membuat kegiatan atau program kemasyarakatan.

Kata Kunci : Strategi, investasi dan masa depan

A. PENDAHULUAN

Panti Asuhan merupakan lembaga yang bergerak di bidang sosial untuk membantu anak-anak yang sudah tidak memiliki orang tua. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001), panti asuhan merupakan sebuah tempat untuk yang bergerak di bidang sosial untuk membantu anak-anak yang sudah tidak memiliki orang tua. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001), panti asuhan merupakan sebuah tempat untuk merawat dan memelihara anak-anak yatim atau yatim piatu. Pengertian yatim adalah tidak memiliki seorang ayah, sedangkan yatim piatu adalah tidak memiliki seorang ayah dan ibu. Namun, tidak hanya untuk anak yatim

maupun yatim piatu, panti asuhan juga terbuka untuk anak-anak selain mereka, seperti anak terlantar.

Anak-anak yang kurang beruntung seperti yang dipaparkan di atas juga dapat bertempat tinggal di panti asuhan. Jumlah panti asuhan di seluruh Indonesia diperkirakan antara 5.000-8.000 yang mengasuh sampai setengah juta anak. Pemerintah Indonesia hanya memiliki dan menyelenggarakan sedikit dari panti asuhan tersebut, lebih dari 99% panti asuhan diselenggarakan oleh masyarakat, seperti anak yatim, anak piatu, anak yatim piatu, anak terlantar dan anak yang tidak mampu. Bertempat tinggal dan hidup di panti asuhan bukanlah hal yang mudah bagi anak, khususnya bagi remaja. Karena mereka tidak mendapatkan hangatnya kasih sayang orang tua kandung. Santi (2011) dalam makalahnya menjelaskan bahwa dalam penelitian yang telah dilakukan oleh lembaga Save The Children, terdapat kasus-kasus eksploitasi terhadap anak di dalam panti asuhan, sehingga fungsi panti asuhan sebagai lembaga asuhan alternatif tidak dapat melindungi anak yang berada di luar asuhan keluarga secara aman. Sebaliknya anak-anak tumbuh dalam lingkungan yang tidak kondusif, tidak protektif yang akan mengganggu terhadap tumbuh kembang anak.

Yayasan Yatim Bait Al Qur'an Mulia merupakan salah satu panti asuhan yang mempunyai latar belakang keagamaan, sehingga setiap anak yang tinggal di panti diberikan bekal agama setiap harinya. Hal ini diupayakan untuk memperluas pengetahuan agama dan mempertinggi tingkat religiusitas anak. Namun, tidak semua remaja yang tinggal di panti mempunyai religiusitas yang baik. Sebagian remaja panti melakukan aktivitas keberagamaan karena remaja panti tidak memiliki pilihan lain, sehingga harus menjalankannya. Remaja panti harus melakukan berbagai macam kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan dan kegiatan lainnya dari pagi sampai malam karena hal tersebut merupakan suatu kewajiban yang mau tidak mau harus dipatuhi dan dilaksanakan.

B. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada tanggal 28 Februari 2021, dengan dihadiri 22 (dua puluh dua) di Yayasan Yatim Bait Al Qur'an Mulia yang beralamat di Jl. Tidore No.27, Jombang, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15414. Ada beberapa metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan program, meliputi sebagai berikut:

1. Sosialisasi

Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi kepada anak-anak Yayasan Yatim Bait Al-Qur'an Mulia. Sosialisasi tersebut berupa pemaparan materi kepada anak-anak Yatim Bait Al-Qur'an Mulia.

2. Diskusi

Setelah materi selesai dipaparkan, dilanjutkan dengan diskusi berupa tanya jawab antara pemateri dengan peserta. Diskusi dilakukan agar peserta lebih memahami materi yang telah disampaikan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Menabung

Menabung adalah menyisihkan sebagian uang yang dimiliki untuk disimpan. Menabung ialah salah satu cara dalam mengelola keuangan untuk mencapai keinginan. Menurut KBBI Menabung itu sendiri memiliki 1 arti. Menabung tersebut berasal dari kata dasar yakni tabung. Menabung itu memiliki arti kedalam golongan atau kelas kata kerja (verba) sehingga menabung bisa menyatakan sebuah tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya.

Menabung merupakan salah satu cara untuk mengontrol keuangan seseorang dalam kehidupan. Masyarakat dapat menyisihkan sebagian hartanya untuk memenuhi kebutuhannya di masa depan. Menurut Warneryd (dalam Thung dkk, 2012) sebagian besar orang cenderung untuk mendefinisikan tabungan sebagai investasi, menempatkan uang di rekening bank, berspekulasi dan melunasi hipotek. Menabung itu penting untuk pegangan di akhir kehidupan saat tidak memperoleh pendapatan lagi, melatih sikap hemat, melatih sikap mandiri, yang apabila setiap individu memiliki tabungan yang tinggi, maka dana yang terhimpun dari masyarakat pun akan tinggi. Hal tersebut berpengaruh dalam jangka panjang, untuk meningkatkan kegiatan investasi, sehingga apabila 10 investasi meningkat, maka pertumbuhan ekonomi pun akan meningkat. Jika tidak menabung maka tidak akan ada dana untuk kebutuhan yang bersifat mendadak tetapi penting, jika tidak menabung maka akan memicu sikap boros dan akan bergantung kepada orang lain. Perilaku menabung merupakan suatu sikap yang positif, dimana di dalamnya tersimpan makna yang luar biasa, yaitu sikap menahan diri dan jujur (Gadinasyin, 2014). Dengan diterapkannya perilaku menabung sejak usia dini, maka perilaku ini akan terbawa hingga dewasa nanti.

Tujuan Menabung

Dibawah ini merupakan tujuan dari menabung antara lain ialah sebagai berikut:

- a. Menghemat pengeluaran supaya hidup tidak boros
- b. Mengatur keuangan dengan baik
- c. Merencanakan serta mempersiapkan hari depan
- d. Menyukkseskan pembangunan.

Menurut (Ismail, 2015) tujuan menabung adalah sebagai berikut:

- a. Nasabah (pemilik tabungan) merasa aman menyimpan uangnya dalam bentuk tabungan di bank.
- b. Nasabah dapat menarik tabungan dengan mudah, salah satunya melalui mesin ATM.
- c. Untuk penghematan, supaya seluruh penghasilannya tidak digunakan untuk belanja.

Manfaat Menabung

Dibawah ini merupakan Manfaat dari menabung antara lain ialah sebagai berikut:

- a. Menabung itu akan mengajarkan hidup menjadi lebih hemat serta tidak berlebihan dalam mengeluarkan biaya (uang) dalam berbagai hal yang semestinya tidak begitu diperlukan.
- b. Melatih untuk dapat hidup dengan cara yang lebih simple atau sederhana.
- c. Dengan menabung juga dapat mempunyai cadangan uang apabila tiba-tiba terjadi suatu keadaan mendesak dan sangat mendadak.
- d. Menabung juga merupakan investasi jangka panjang yang akan sangat sangat bermanfaat untuk masa yang akan datang.
- e. Dengan menabung mampu untuk membeli sesuatu yang diinginkan tanpa harus berpikir uang dari mana atau bahkan berhutang kepada seseorang.
- f. Menabung tersebut juga dapat mengajarkan untuk terus lebih bersabar dengan susah payah demi mencapai apa yang diinginkan dengan melalui proses yang panjang.
- g. Memenuhi biaya segala macam keperluan yang ada.
- h. Memenuhi kebutuhan untuk masa depan yang lebih baik.

2. Strategi Menabung

Dibawah ini merupakan strategi dalam menabung untuk keperluan kedepan, antara lain ialah sebagai berikut :

Menabung Di Rumah

Menabung dapat dilakukan dengan mudah salah satunya menabung dirumah karena bisa menyisihkan uang sesuka hati dan setiap waktu, namun jika menabung dirumah akan tidak ada jaminan yang di dapat, misalnya saja kadang kita tergoda untuk mengambil uang yang ada di tabungan yang kita punya meski sedikit dan hanya untuk kebutuhan sesaat, dan pada akhirnya

akan gagal dalam menabung, untuk itu melatih kesabaran dan usaha diperlukan dalam menabung.

Menabung Di Sekolah

Menabung juga dapat dilakukan di sekolah. Biasanya menabung disekolah dikoordinasikan oleh wali kelas. Tiap-tiap siswa dapat/bisa menyisihkan sisa uang sakunya untuk ditabung disekolah. Menabung di sekolah juga sangat banyak manfaatnya salah satunya dapat membantu dalam hal membayar keperluan sekolah selain itu siswa juga bisa mengambil uang tabungannya sewaktu-waktu apabila diperlukan. Siswa- siswi yang menabung bisa juga mengambil uang tabungannya pada akhir tahun untuk aktivitas di sekolah.

Menabung Di Bank

Menabung yang paling aman yang bisa dilakukan ialah dengan menabung di bank, boleh itu bank milik pemerintah ataupun juga bank yang dimiliki pihak swasta. Cara dalam menyetero (menabung) dan mengambil uang dalam tabungan di bank juga sangat mudah dan cepat. Kita hanya perlu atau cukup datang ke bank sambil membawa buku tabungan yang dimiliki, setelah itu mengisi formulir setoran (menabung) atau penarikan (Mengambil).

HASIL

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Pamulang kepada anak-anak Yayasan Yatim Bait Al- Qur'an Mulia, Sosialisasi ini merupakan bentuk sosialisasi dimana pentingnya menabung masa dini untuk kepentingan di masa mendatang.



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 1. Kegiatan PKM Pada anak-anak Yayasan Yatim Bait Al- Qur'an Mulia

Setelah acara dibuka oleh MC kemudian dilanjutkan Sambutan dari dosen pembimbing yaitu Ibu Eka Rahim S.E., M.M. Dalam pelaksanaan PKM ini kami semua sudah menerapkan Protokol Kesehatan. Di sela-sela penyampaian materi, pemateri mengadakan interaksi secara langsung dengan peserta. Penyampaian materi ini di respon baik oleh para peserta dan dilanjut kepada kuis yang kami berikan kepada peserta agar suasana tidak membosankan. Dan ini salah satu pemberian hadiah kepada salah satu peserta yang bisa menjawab pertanyaan yang kami berikan.

Setelah pemberian materi telah selesai dilanjutkan kepada sesi pemberian cinderamata berupa piagam penghargaan. Itu sebagai bentuk terima kasih kepada anak-anak Yayasan Yatim Bait Al- Qur'an Jombang, Kecamatan Ciputat karena sudah bersedia dijadikan tempat PKM Mahasiswa Universitas Pamulang. Cenderamata diberikan oleh Bu Eka selaku dosen pembimbing kepada Ketua Yayasan Yatim Bait Al- Qur'an yaitu Agus Heryanto. Setelah Selesai acara dan ditutup doa, kemudian dilanjutkan dengan acara foto bersama dengan semua peserta dan mahasiswa PKM.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan dengan tema Penerapan Strategi Financial Parenting (Gemar Menabung) Pada Usia Dini Untuk Merencanakan Masa Depan di Yayasan Yatim Bait Al Qur'an Mulia yang beralamat di Jl. Tidore No.27, Jombang, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15414 dapat terlaksana dengan baik. Hasil yang diharapkan dapat tercapai dengan baik dimana adanya motivasi yang kuat dalam membina penerapan perilaku hemat dan strategi gemar menabung kepada anak-anak.

Saran

Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda untuk meningkatkan perilaku perilaku hemat dan suka menabung bagi anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2001). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
- Eka Rahim, dkk. (2019). Penyuluhan Pembinaan Aqidah Pada Anak-anak Usia Dini Guna Pengambilan Keputusan Dalam Ilmu Manajemen Di Panti Penyantunan Anak -Anak Yatim Piatu Al Mubarakah. 1(1), 118-126.
- Gadinasyin, V. P. (2014). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Menabung (Studi Pada Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia). Bandung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ismail. (2015). Akuntansi Bank; Teori dan Aplikasi dalam Rupiah. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Thung, C. M, dkk. (2012). Determinants Of Saving Behaviour Among The University Students In Malaysia. Malaysia: Faculty Of Business And Finance, Department Of Commerce And Accountancy, universiti Tunku Abdul Rahman.